



DAFTAR PUSTAKA

- Achbar Madya Persada, J. I. (2018). Sistem noken dalam Pemilihan Kepala Daerah di Papua (Studi .
- Anggraini, R. M. (2023). Implementasi Nilai Luber Jurdil Dalam Pemilu Dengan Model Noken. *Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi Syari'ah*.
- Aspinall, E.** (2013). *Democracy for Sale: Elections, Clientelism, and the State in Indonesia*. Ithaca, NY: Cornell University Press.
- Bao, B., Paramma, P., & Nurak, A. (2023). Noken dan korupsi: Degradasi nilai budaya antikorupsi pada.
- Budiardjo, M.** (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dafrin Muksin*, S. K. (2022). Political Clientalism in the Regional Head Election (RHE) . *Noken System in Jayawijaya Regency, Papua Province, PERSPEKTIF*.
- Darmadi, H.** (2018). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- dharmasisya. (2023). ANALISIS SISTEM PEMILIHAN UMUM NOKEN DI PROVINSI .
program
- Durkheim, É. (1893). *The Division of Labour in Society*.
- Eisenstadt, S. N., & Roniger, L.** (1984). *Patrons, Clients and Friends: Interpersonal Relations and the Structure of Trust in Society*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Relevan untuk teori **patron–klien** yang menjelaskan relasi kepala suku dan masyarakat dalam sistem noken.
- Faiz, P. (2023). *Konstitusionalitas sistem noken dalam perspektif hak politik warga negara*. *Jurnal Konstitusi*, 20(1), 45–67.



Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books.

→ Digunakan untuk menjelaskan pendekatan **makna simbolik dan budaya** terhadap sistem noken sebagai sistem nilai sosial.

Habermas, J. (1996). *Between Facts and Norms: Contributions to a Discourse Theory of Law and Democracy*.

Harvey, B. (2012). "Local Democracy and Cultural Practices in Eastern Indonesia." *Journal of Southeast Asian Studies*, 43(3), 451–472.

→ Membahas adaptasi demokrasi lokal yang relevan dengan kasus Papua.

Hicken, A. (2011). *Clientelism*. *Annual Review of Political Science*, 14(1), 289–310.

husen, I. O. (2017). The Usage of Noken as an Alternative of the Ballot Box Replacement in the Middle Papua Mountain Area. *Journal of Law, Policy and Globalization*.

ILMIAH SOCIETY.

Institute for Policy Analysis of Conflict (IPAC). (2017). *Indonesia Election Credibility in Papua Requires Ending Noken*.

Institute for Policy Analysis of Conflict (IPAC). (2024). *Elections, violence, and the noken system in Papua*. Report No. 87.

Institute for Policy Analysis of Conflict (IPAC). (2025). *Conflict dynamics in Papua's electoral politics*. Report No. 92.

Integritas.

INTERDISCIPLINARY JOURNAL ON LAW, SOCIAL SCIENCES AND HUMANITIES.

Kitschelt, H., & Wilkinson, S. (2007). *Patrons, clients, and policies: Patterns of democratic accountability and political competition*. Cambridge University Press.

Koentjaraningrat. (1994). *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

→ Digunakan untuk menjelaskan nilai kolektivitas dan struktur sosial masyarakat adat.

Kogoyal, R. (2019). Implementasi Kebijakan Sistem noken Pada Pemilihan Umum Tahun 2019 .



Kossay, m. (2014). pemilu dan sistem noken dalam demokrasi indonesia. *Studi kasus di Kabupaten Jayawijaya Provinsi Papua.*

magister hukum.

Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. (2009). *Putusan Nomor 47–81/PHPU.A-VII/2009 Tentang Pengakuan Sistem Noken dalam Pemilu di Papua.* Jakarta: MKRI.
→ Dokumen resmi yang menjadi dasar hukum pengakuan sistem noken dalam Pemilu.

Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. Putusan tentang Sistem Noken.

Mahkamah Konstitusi. (2014). Putusan MK No. 14/PUU-XI/2014.

Mulyana, D. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution, F., & Nasution, R. (2019). Demokrasi Lokal dan Kearifan Lokal di Indonesia Timur. *Jurnal Ilmu Politik.*

Nordholt, H. S., & Aspinall, E. (2007). *The Politics of Decentralization in Indonesia.*

NUGRAHA, Y. (. (2021). Legal Pluralism, Human Rights and the Right to Vote: The Case of the. *l on human rights.*

Pamungkas, C. (2017). *Demokrasi progresif di Papua: Musyawarah, kolektivitas, dan sistem noken.* Jurnal Masyarakat & Budaya, 19(1), 85–104.

Pamungkas, C. (2017). NOKEN ELECTORAL SYSTEM IN PAPUA. *Masyarakat & Budaya.*

Pratiwi, R., Sugiarto, D., & Marlina, T. (2020). *Musyawarah dan kolektivitas dalam demokrasi lokal Papua: Analisis sistem noken.* Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 24(2), 149–166.

Pratiwi, W. (2020). Sistem noken Berbasis Hukum Progresif . *University of Bengkulu Law Journal.* Ronsumbre, N. (2019). Sistem noken Papua: Manifestasi Demokrasi Berbasis Kearifan Lokal. *urnal Sosial Politik.*

Rahail, S. (2009). *Makna Simbolik Noken dalam Kehidupan Sosial Budaya Papua.* Jayapura: Pustaka Wilayah Timur.



→ Sumber utama yang menjelaskan makna noken sebagai simbol kolektivitas dan identitas.

Rahmat, J. (2010). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

→ Dikutip dalam konteks relasi sosial dan persepsi masyarakat terhadap pemimpin adat.

Rousseau, J. J. (1999). *The Social Contract*. London: Penguin Books.

→ Sebagai dasar teori untuk menjelaskan hubungan kontraktual dan legitimasi antara rakyat dan pemimpin dalam konteks sistem noken.

Santosa, A. (2021). Pendidikan Politik dan Demokrasi Partisipatif di Wilayah Adat. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.

Scott, J. C. (1972). *Patron–Client Politics and Political Change in Southeast Asia*. *The American Political Science Review*, 66(1), 91–113.

→ Teori utama yang menjelaskan relasi patron–klien yang menjadi dasar analisis sistem noken dalam konteks kekuasaan lokal.

Sihbudi, R. (2014). *Papua: Merawat Demokrasi di Tanah Bergolak*.

Sitorus, A. (2015). “Sistem Noken dan Demokrasi Partisipatif di Papua.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 19(2), 134–147.

→ Menjelaskan ambivalensi sistem noken dalam memperkuat kolektivitas sekaligus membatasi hak individu.

Stokes, S. C., Dunning, T., Nazareno, M., & Brusco, V. (2013). *Brokers, voters, and clientelism: The puzzle of distributive politics*. Cambridge University Press.

Suparlan, P. (2004). *Hubungan Antar Kelompok dan Integrasi Sosial di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Taylor, C. (1994). *The Politics of Recognition*.

Tebay, N. (2009). *Dialog Jakarta–Papua: Solusi Damai bagi Papua*. Jayapura: Sekretariat Keadilan dan Perdamaian Keuskupan Jayapura.

→ Relevan dalam menjelaskan konflik politik dan relasi kekuasaan di Papua.



Thesia, E. H. (2023). Studying the Fulfilment of Constitutional Rights by . *European Journal of Law and Political Science*.

Tri Mulyani, A. H. (2009). SISTEM NOKEN DI PROVINSI PAPUA.: *STUDI PUTUSAN MK NOMOR 47-81/PHPU.A-VII/2009*.

UNESCO. (2012). *Noken Multifunctional Knotted or Woven Bag, Handicraft of the People of Papua*. Paris: UNESCO Intangible Cultural Heritage Centre.
→ Dokumen resmi pengakuan *Noken* sebagai warisan budaya takbenda dunia.

Widjojo, M. S. (2011). *Papua Road Map: Negotiating the Past, Improving the Present, and Securing the Future*. Jakarta: LIPI Press.
→ Relevan untuk menjelaskan konteks politik, sejarah, dan konflik di Papua.

Wijaya, N. (2017). EXISTENCE OF NOKEN AS GENERAL ELECTION SYSTEM IN THE PERSPECTIVE OF THE 1945 . *RESTORATIVE JUSTICE*.

Yahya1, A. (2023). Politik Hukum Sistem noken Pemilihan Kepala Daerah di . *BOROBUDUR*

Yoman, S. S. (2012). *Integrasi atau Disintegrasi: Suara Hati Rakyat Papua*. Jayapura: Deiyai Press.
→ Memberikan pandangan kritis masyarakat Papua terhadap hubungan negara dan rakyat dalam konteks sistem politik.

- ANTARA. (2023). *Sistem Noken dalam pemilu Papua pegunungan sejak PEPERA 1969*. Diakses dari <https://www.antaranews.com>
- Bawaslu Malang Kota. (2020). *Mengenal Sistem Noken di Papua*. Malang: Badan Pengawas Pemilu.
- Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Noken: Warisan Budaya Takbenda Indonesia*. Jakarta: Kemdikbud.
- Intisari. (2012). *Noken, tas tradisional Papua yang diakui UNESCO*. Diakses dari <https://intisari.grid.id>
- Januar, A. (2018). *Nilai Sosial Budaya Noken Papua*. Patra Widya: Jurnal Kajian Budaya, Balai Pelestarian Nilai Budaya Papua.
- Riyanto, A. (2018). *Sistem Noken dalam Pemilu Papua: Antara Budaya Lokal dan Demokrasi Nasional*. Jakarta: Binus Business Law.



- Scott, J. C. (1972). *Patron-Client Politics and Political Change in Southeast Asia*. The American Political Science Review, 66(1), 91–113.
- Suarapapua.com. (2017). *Makna Noken bagi Perempuan Papua*. Diakses dari <https://suarapapua.com>
- Tekege, M. (2011). *Noken sebagai simbol rumah berjalan dalam tradisi Papua*. Epouto, Papua.
- UNESCO. (2012). *Noken multifunctional knotted or woven bag, hand-made from wood fibre, of the people of Papua*. Diakses dari <https://ich.unesco.org>